

LAPORAN SEMINAR

PENINGKATAN KOMITMEN PROFESI ERA MERDEKA BELAJAR



PENULIS

Anie Yoraeni, S.Pd, M.Kom (0325027702)

UNIVERSITAS NUSA MANDIRI

Januari

2024

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kegiatan

Guru memiliki peran sentral dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Peningkatan komitmen profesi guru akan membantu memastikan bahwa mereka sepenuhnya terlibat dan berdedikasi untuk menciptakan pengalaman belajar yang positif bagi siswa. Era Merdeka Belajar menawarkan peluang baru dan tantangan yang unik dalam pendidikan. Guru perlu memahami perubahan kurikulum, teknologi, dan pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual. Peningkatan komitmen profesi menjadi penting untuk menghadapi dinamika kompleks ini. Konsep Merdeka Belajar menekankan pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa, yang memerlukan peran guru yang lebih responsif terhadap kebutuhan individual siswa. Guru yang memiliki komitmen tinggi akan lebih cenderung untuk terlibat aktif dalam mendukung keberhasilan setiap siswa, Pendidikan tidak lagi terbatas pada siswa; guru pun harus menjadi pembelajar seumur hidup. Guru yang memiliki komitmen tinggi terhadap profesi akan lebih terbuka terhadap peluang pembelajaran dan pengembangan diri untuk tetap relevan dalam era perubahan cepat. Peningkatan komitmen profesi tidak hanya tentang kesediaan untuk terlibat, tetapi juga tentang memberdayakan guru untuk mengatasi tantangan yang mungkin mereka hadapi. Ini melibatkan peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan dukungan yang diperlukan. Melalui kegiatan peningkatan komitmen profesi dalam era Merdeka Belajar, diharapkan guru dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih adaptif, inklusif, dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik

1.2. Maksud dan Tujuan Kegiatan

Maksud dan tujuan kegiatan seminar mengenai peningkatan komitmen profesi dalam era Merdeka Belajar, Menyampaikan informasi terkini mengenai perubahan kurikulum, teknologi pendidikan, dan inovasi dalam dunia pendidikan yang relevan dengan era Merdeka Belajar, Memberikan pemahaman mendalam kepada peserta seminar tentang konsep Merdeka Belajar, tantangan, dan peluang yang muncul dalam konteks pendidikan di era ini Seminar bertujuan untuk Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya komitmen

yang tinggi terhadap profesi pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional dan merespons perubahan di era Merdeka Belajar. Beberapa aspek yang mungkin sampai kepada peserta seminar termasuk:

1. Konsep Merdeka Belajar:

Pemahaman mendalam tentang konsep Merdeka Belajar, termasuk arti, tujuan, dan prinsip-prinsipnya. Peserta akan diajarkan untuk memahami bagaimana konsep ini mempengaruhi peran dan tanggung jawab guru.

2. Peran Guru dalam Pembelajaran Berpusat pada Siswa:

Cara-cara untuk menjadikan pembelajaran lebih berpusat pada siswa, mengidentifikasi kebutuhan individual siswa, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kemandirian siswa.

3. Teknologi Pendidikan:

Pengenalan terhadap peran teknologi dalam pendidikan dan cara mengintegrasikannya dalam proses pembelajaran. Peserta akan diajarkan tentang alat-alat digital, platform pembelajaran online, dan inovasi teknologi yang dapat meningkatkan efektivitas pengajaran.

4. Pemahaman Kurikulum Merdeka Belajar:

Memahami struktur dan prinsip kurikulum Merdeka Belajar, serta bagaimana mengkreasi pengalaman pembelajaran yang kontekstual dan relevan bagi siswa.

5. Peningkatan Keterampilan Komunikasi:

Keterampilan komunikasi yang efektif, termasuk cara memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa, berkomunikasi dengan orang tua, dan berkolaborasi dengan rekan kerja.

6. Strategi Mengatasi Tantangan Profesional:

Memberikan strategi praktis untuk mengatasi tantangan profesional seperti tekanan hasil akademis, evaluasi kinerja, dan tuntutan kerja yang kompleks.

7. Peningkatan Kesejahteraan Guru:

Pemahaman tentang pentingnya kesejahteraan guru dan strategi untuk meningkatkan kesejahteraan, baik dari segi finansial maupun aspek-aspek psikologis.

8. Pengembangan Kepemimpinan:

Peningkatan keterampilan kepemimpinan guru, termasuk cara menjadi agen perubahan dalam lingkungan sekolah dan berpartisipasi aktif dalam kebijakan pendidikan.

9. Pendekatan Inklusif:

Pemahaman tentang bagaimana menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan ramah bagi siswa dengan kebutuhan khusus atau keunikan individu lainnya.

10. Implementasi Praktik Terbaik:

Membagikan dan mempelajari praktik terbaik dari sesama guru yang telah berhasil menerapkan konsep Merdeka Belajar dalam pembelajaran mereka.

BAB II

LAPORAN KEGIATAN

2.1. Bentuk Kegiatan

Kegiatan Webinar ini dilakukan secara Offline

2.2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan webinar dilaksanakan pada:

Hari: Sabtu

Tanggal : 09 Januari 2024

Waktu : 09.00 sd 17.00

Penyelenggara : Pascasarjana Universitas Pakuan

Pembicara : Farell M. Rizki

Isi materi webinar menjelaskan :

1. Pengantar: Konsep Merdeka Belajar

Definisi dan esensi dari konsep Merdeka Belajar.

Bagaimana konsep ini mempengaruhi peran dan tanggung jawab guru.

2. Tantangan dan Peluang dalam Era Merdeka Belajar

Identifikasi tantangan utama yang dihadapi guru dalam Merdeka Belajar.

Menyoroti peluang yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk meningkatkan komitmen profesi.

3. Peran Guru dalam Pendidikan Berbasis Merdeka Belajar

Meningkatkan pemahaman tentang peran guru sebagai fasilitator pembelajaran aktif dan kolaboratif.

Bagaimana guru dapat menjadi pembimbing yang mendukung eksplorasi siswa terhadap minat dan bakat mereka.

4. Peningkatan Keterampilan Pedagogis

Strategi untuk meningkatkan keterampilan pengajaran dan penyampaian materi agar lebih responsif terhadap kebutuhan siswa.

Pengenalan terhadap metode pembelajaran yang inovatif.

5. Teknologi Pendidikan untuk Meningkatkan Pengajaran

Peran teknologi dalam mendukung Merdeka Belajar.

Pengenalan terhadap alat dan platform digital yang dapat meningkatkan efektivitas pengajaran.

6. Mengatasi Tantangan Profesional dalam Merdeka Belajar

Cara mengelola beban kerja yang semakin kompleks.

Strategi mengatasi tekanan hasil akademis dan evaluasi kinerja.

7. Pemberdayaan Guru sebagai Pemimpin Pendidikan

Bagaimana guru dapat berperan sebagai pemimpin dalam merancang dan menerapkan inovasi pendidikan.

Pengembangan keterampilan kepemimpinan di tingkat individu dan kolektif.

8. Peningkatan Kesejahteraan Guru

Faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan guru.

Upaya dan strategi untuk meningkatkan kesejahteraan baik dari segi finansial maupun psikologis.

9. Pendekatan Inklusif dalam Pembelajaran

Pemahaman tentang kebutuhan siswa dengan keunikan individual.

Bagaimana menciptakan lingkungan belajar yang inklusif.

10. Implementasi Praktik Terbaik: Studi Kasus dan Pengalaman Guru

Kasus-kasus sukses dari guru yang telah berhasil mengimplementasikan konsep Merdeka Belajar.

Bagaimana pengalaman-pengalaman ini dapat menjadi inspirasi dan panduan bagi peserta webinar.

11. Diskusi dan Tanya Jawab

Kesempatan bagi peserta untuk berbagi pengalaman, pertanyaan, dan ide.

Diskusi tentang implementasi konsep Merdeka Belajar di berbagai konteks pendidikan.

12. Penutup: Komitmen Profesi dan Peningkatan Pendidikan Nasional

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Guru perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang konsep Merdeka Belajar sebagai dasar untuk meningkatkan komitmen profesi. Konsep ini mengajak guru untuk menjadi fasilitator pembelajaran yang mendukung eksplorasi siswa. Era Merdeka Belajar membawa tantangan baru bagi guru, tetapi juga membuka peluang untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Guru perlu memandang tantangan sebagai titik awal inovasi dan perubahan positif. Dengan meningkatkan komitmen profesi, guru dapat memberikan kontribusi maksimal untuk menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif, inovatif, dan berdaya saing, sesuai dengan visi pendidikan nasional di era Merdeka Belajar.

3.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran kegiatan yang dapat meningkatkan efektivitas seminar peningkatan komitmen profesi dalam era Merdeka Belajar

Workshop Interaktif:

Sertakan sesi workshop atau diskusi kelompok untuk melibatkan peserta secara aktif. Diskusi dan interaksi langsung akan memungkinkan peserta untuk saling bertukar ide dan pengalaman.

Studi Kasus Inspiratif:

Sajikan studi kasus dari guru-guru yang telah berhasil meningkatkan komitmen profesi mereka dalam mengimplementasikan Merdeka Belajar. Ini dapat memberikan inspirasi dan contoh konkret bagi peserta.

Simulasi Pembelajaran:

Adakan simulasi pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan metode pengajaran inovatif. Peserta dapat langsung mengalami dan memahami konsep-konsep Merdeka Belajar.

Panel Diskusi dengan Praktisi Pendidikan:

Undang panelis yang merupakan praktisi pendidikan berpengalaman untuk berbagi wawasan dan tips praktis. Diskusi panel dapat memberikan sudut pandang yang beragam dan memperkaya pemahaman peserta.

Pelatihan Keterampilan:

Sertakan sesi pelatihan keterampilan khusus yang relevan dengan Merdeka Belajar, seperti penggunaan teknologi, pengelolaan kelas, dan strategi pembelajaran berbasis proyek.

Presentasi Kasus Sukses Guru:

Meminta guru-guru yang telah sukses dalam menerapkan Merdeka Belajar untuk mempresentasikan pengalaman mereka secara rinci. Hal ini dapat memberikan contoh konkret dan mendalam tentang perjalanan mereka.

Sesi Tanya Jawab Interaktif:

Dedikasikan waktu untuk sesi tanya jawab interaktif di akhir setiap topik atau sesi presentasi. Ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan dan mendapatkan klarifikasi langsung.

Penugasan dan Proyek Kolaboratif:

Berikan penugasan atau proyek kolaboratif kepada peserta untuk dipecahkan setelah seminar. Hal ini dapat membantu mendorong penerapan konsep-konsep yang telah dipelajari ke dalam praktik sehari-hari.

Penggunaan Teknologi Interaktif:

Manfaatkan teknologi untuk mendukung interaksi dan partisipasi peserta. Penggunaan platform daring yang memungkinkan polling, kuis, atau forum diskusi dapat meningkatkan keterlibatan peserta.

Mentoring Pasca-Webinar:

Tawarkan sesi mentoring atau follow-up pasca-webinar untuk memberikan dukungan tambahan kepada peserta. Hal ini dapat membantu mereka menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari.

Feedback dan Evaluasi:

Minta peserta untuk memberikan feedback mengenai seminar. Evaluasi ini dapat membantu meningkatkan kualitas dan relevansi kegiatan serupa di masa mendatang.